

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan melalui analisis pendahuluan dan analisis lanjutan dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan persoalan penelitian yang telah dirumuskan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif antara variabel kompetensi pegawai (X2) dengan variabel prestasi kerja (Y) pegawai pada Biro Pengadaan Barang dan Jasa Setda Provinsi Nusa Tenggara Timur.
2. Terdapat hubungan positif antara variabel profesionalisme (X1) dengan variabel prestasi kerja (Y) pada Biro Pengadaan Barang dan Jasa Setda Provinsi Nusa Tenggara Timur.

5.2 Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis yang dapat diambil dari penelitian skripsi ini memuat teori pendukung serta penelitian terdahulu yang dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) Hasil penelitian ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Tristiana Rijanti (2011) bahwa Kompetensi pegawai tidak berpengaruh dengan prestasi kerja guru. Hasil penelitian ini juga memperkuat penelitian yang pernah dilakukan oleh Humaniora (2020) dengan judul “Hubungan Profesionalisme, kompetensi pegawai dengan Prestasi Kerja di PT Panata Jaya Mandiri Tangerang” yang menyatakan bahwa variabel profesionalisme dan variabel kompetensi pegawai secara Bersama-sama berhubungan dengan variabel prestasi kerja di PT Panata Jaya Mandiri, Tangerang.

- 2) Hasil penelitian ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Marwan (2015) bahwa profesionalisme mempunyai hubungan dengan kepuasan kerja. Hasil penelitian ini juga memperkuat penelitian yang pernah dilakukan oleh Humaniora (2020) dengan judul “Hubungan Profesionalisme dan Kompetensi Karyawan dengan Prestasi Kerja di PT Surya TOTO Indonesia TBK” yang menyatakan bahwa terdapat korelasi positif antara profesionalisme, kompetensi karyawan terhadap prestasi kerja.
- 3) Hasil penelitian ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Abdullah Adri (2017) bahwa profesionalisme mempunyai hubungan dengan komitmen organisasi. Hasil penelitian ini juga memperkuat penelitian yang pernah dilakukan oleh Muhammad Arsyad (2018) dengan judul “Analisis Hubungan Profesionalisme Kerja Pegawai terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarmasin” yang menyatakan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara profesionalisme kerja dengan kinerja pegawai.

5.3 Implikasi Terapan

Berdasarkan kesimpulan dari hasil yang diperoleh maka saran yang dapat menjadi bahan masukan yaitu :

1. Dengan diketahuinya bahwa terdapat hubungan positif tetapi pada tingkat yang rendah antara kompetensi pegawai dengan prestasi kerja pada Biro pengadaan Barang dan Jasa Setda Provinsi NTT , maka kompetensi pegawai yang sudah tergolong sangat baik pada Biro ini harus terus dipertahankan, baik memiliki keahlian, tanggungjawab, kemampuan memimpin serta motivasi sehingga prestasi kerja pegawai yang dalam organisasi tersebut pun dapat meningkat. Hal ini dapat dilakukan sesuai dengan manfaat kompetensi yang telah diuraikan pada landasan teori.

2. Dengan diketahuinya bahwa profesionalisme mempunyai hubungan sangat baik dengan prestasi kerja tetapi pada tingkat yang rendah pada Biro pengadaan Barang dan Jasa Setda Provinsi NTT , maka hal yang sudah sangat baik tetap harus dijaga dan dipelihara, serta tetap dapat bekerja sama dengan baik dalam tim dan selalu senantiasa melayani masyarakat dengan ramah dan sabar.

Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai acuan untuk peneliti selanjutnya, agar melakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan variabel lain yang tidak diteliti oleh penulis.